**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

 Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari awal sampai dengan akhir, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini :

* 1. Tidak ada pengaruh lama waktu perendaman air kelapa (*Cocos nucifera*) selama 10 menit terhadap tingkat kelunakan daging sapi segar. Berdasar hasil uji LSD dan Tukey HSD antara *pretest* dengan *posttest* (perendaman dengan air kelapa) dapat diketahui bahwa waktu perendaman 10 menit tidak mempunyai beda yang signifikan dengan *pretest*.
	2. Tidak ada pengaruh lama waktu perendaman air kelapa (*Cocos nucifera*) selama 15 menit terhadap tingkat kelunakan daging sapi segar. Berdasar hasil uji LSD dan Tukey HSD antara *pretest* dengan *posttest* (perendaman dengan air kelapa) dapat diketahui bahwa waktu perendaman 15 menit tidak mempunyai beda yang signifikan dengan *pretest*.
	3. Ada pengaruh lama waktu perendaman air kelapa (*Cocos nucifera*) selama 20 menit terhadap tingkat kelunakan daging sapi segar Berdasar hasil uji LSD dan Tukey HSD antara *pretest* dengan *posttest* (perendaman dengan air kelapa) dapat diketahui bahwa waktu perendaman 20 menit tidak mempunyai beda yang signifikan dengan *pretest*.
	4. Waktu perendaman dalam air kelapa yang paling efektif adalah selama 20 menit jika dibanding dengan tidak dilakukan perendaman dalam air kelapa (*Cocos nucifera*). Berdasar hasil uji LSD dan Tukey HSD dengan taraf signifikan 5% antara *pretest* dengan *posttest* (perendaman dengan air kelapa) dapat diketahui bahwa waktu perendaman 10 menit dan 15 menit tidak mempunyai beda yang signifikan dengan *pretest*. Sedangkan untuk lama waktu perendaman dalam air kelapa (*Cocos nucifera*) selama 20 menit mempunyai beda yang signifikan dengan *pretest*.
	5. Bertambahnya lama waktu perendaman daging sapi segar dalam air kelapa (*Cocos nucifera*) berarti bertambah pula tingkat kelunakannya.
1. **Saran**
	1. Bagi masyarakat

Supaya masyarakat luas menggunakan air kelapa (*Cocos nucifera*) pada saat memasak daging sapi segar sebagai alternatif untuk dapat membantu meningkatkan tingkat kelunakan daging sapi segar yang nantinya akan diolah dan dikonsumsi sehingga dapat berfungsi untuk membantu proses pencernaan makanan mengingat daging yang lunak memudahkan dalam proses pemotongan. Daging yang lunak mudah untuk digigit serta dikunyah sehingga kandungan zat gizinya mudah diserap oleh tubuh manusia.

* 1. Bagi peneliti lain

Perlu dilakukan penelitian yang lainnya tentang :

1. Pengaruh pelunakan daging segar selain dengan cara perendaman menggunakan air kelapa (*Cocos nucifera*), misalnya dengan jalan penyuntikan, penaburan, penetesan, pembungkusan dan ataupun penyemprotan daging segar .
2. Pengaruh pelunakan daging segar selain dari daging yang berasal dari jenis hewan ternak sapi, misalnya dari daging domba, daging babi, daging kambing, serta daging kuda.
3. Pelunakan daging sapi segar dalam waktu yang lebih lama dari 20 menit, misalnya perendaman dengan lama waktu 25 menit dan 30 menit.